

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti membutuhkan observasi yang lengkap supaya bisa menggambarkan keadaan sesungguhnya secara akurat, hingga peneliti memakai metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif menciptakan data yang menawan dalam wujud perkata yang tersusun ataupun diungkapkan dari orang serta metode berperilaku yang jelas.¹

Jenis penelitian yang dipakai merupakan jenis deskriptif, ialah jenis penelitian yang kerap digunakan untuk menganalisis peristiwa ataupun fenomena sosial secara universal dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif ini bermaksud untuk menguraikan sesuatu fenomena yang terjalin dikala ini sesuai dengan peristiwa di lapangan secara lebih terperinci.²

Alasan peneliti menggunakan penelitian semacam ini adalah karena peneliti ingin memaparkan dan menyajikan data atau gambaran mengenai Manajemen Ekstarkurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di SMK Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMK Nurus Salafiah Sejati Camplong, karena sesuai dengan judul penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena tidak sulit untuk dijangkau oleh

¹ Zuchri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 23

² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

peneliti serta sebab menurut peneliti pastinya tidak sulit dalam mendapatkan berbagai macam data serta informasi yang diperlukan.

Berikut beberapa alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut :

1. SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ekstrakurikuler hadrah yang masuk dalam kategori Musik Islami.
2. Ekstrakurikuler Musik hadrah Berbasis Islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati siswa dari ekstrakurikuler lainnya.

C. Kehadiran Peneliti

Selaku instrumen, peneliti berfungsi selaku perencana, pelaksana, pengumpul informasi, penganalisis informasi, penafsir informasi, serta pada kesimpulannya ialah pelopor hasil penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi lapangan. Oleh sebab itu, kedatangan peneliti dalam penelitian ini sangatlah berarti. Informan mengetahui status peneliti sebagai peneliti dalam hal ini, karena peneliti mengamati secara utuh.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data di penelitian ini ialah subjek di mana informasi bisa diperoleh. Bila peneliti mengenakan wawancara dalam melakukan penelitian, pasti sumber informasi diucapkan selaku informan, yakni orang yang membagikan data dengan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peneliti secara lisan³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 289.

Data primer serta data sekunder merupakan 2 jenis informasi yang digunakan dalam penelitian. Data primer merupakan data yang peneliti peroleh langsung dari sumbernya. Kepala sekolah SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salfiah Sejati Camplong, Kepala Bidang Kesiswaan dan Kurikulum SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, serta pembina ekstrakurikuler Musik Islami berperan sebagai informan langsung dalam pengumpulan informasi tersebut.

Data yang diperoleh secara tidak langsung dengan membagikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya lewat nonorang ataupun dokumen, diucap dengan informasi sekunder.⁴ Sumber data sekunder yaitu dapat berupa foto, dokumen, serta buku-buku mengenai manajemen ekstrakurikuler musik islami hadrah di SMKS Nurul Ulum Msngar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendekatan kualitatif ini, proses pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁴ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 67-68.

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data yang digunakan guna menghimpun data penelitian melalui pengamatan serta pengindraan secara langsung.⁵ Jenis observasi ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan, yaitu mengacu pada jenis observasi di mana pengamat atau peneliti berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang dipelajari atau diamati
- b. Observasi non partisipan adalah bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang diamati.⁶

Pada penelitian ini, observasi yang dipakai adalah observasi non partisipan yang membuat peneliti sebagai penonton maupun penyaksi mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islam hadrah Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong.

Lewat observasi non partisipan tersebut, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung di lapangan berdasarkan dengan fokus penelitian sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah diamati selama berada di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong. Adapun yang di observasi berdasarkan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong, diantaranya sebagai berikut:

⁵ Anak Agung Ngurah Gede Sadiartha, *Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah*, (Banyumas: Cakrawala, 2020). 82.

⁶ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 384.

- 1) Mengamati bagaimana manajemen perencanaan ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.
- 2) Mengamati bagaimana manajemen pengorganisasian ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.
- 3) Mengamati bagaimana manajemen pelaksanaan ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.
- 4) Mengamati manajemen evaluasi ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

2. Wawancara

Wawancara tatap muka langsung antara pewawancara dengan responden merupakan metode yang digunakan guna mengumpulkan data ataupun informasi dari responden. Wawancara ini dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Wawancara terstruktur adalah bermacam-macam informasi menggunakan sekumpulan pertanyaan. Wawancara tatap muka dengan daftar pertanyaan dilakukan oleh peneliti.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah pengumpulan data wawancara dengan memakai pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan guna mengumpulkan data utama, dan peneliti kemudian menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam atau rinci.

- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dikerjakan semata-mata sesuai dengan pedoman, gagasan pokok, atau pertanyaan yang hendak ditanyakan dikala wawancara.⁷

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur karena dapat membantu peneliti mengumpulkan data yang lebih akurat, memudahkan dalam membandingkan data, dan menambah pedoman wawancara. Tetapi kala peneliti menganggap pertanyaannya kurang, maka mereka menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menggali data lebih dalam. Oleh karena itu, peneliti melengkapi panduan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti ingin melakukan wawancara semi terstruktur kepada Kepala, waka kesiswaan dan waka kurikulum, serta pembina ekstrakurikuler Musik Islami (hadrah) di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong. Tujuan dari wawancara ini merupakan guna mendapatkan data yang mendalam sehingga peneliti memiliki jawaban serta bisa menarik kesimpulan mengenai pengelolaan ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan ataupun karya seorang tentang suatu yang sudah lalu. ⁸ Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang suatu hal atau variabel yang berupa buku, majalah, catatan, dan lain-lain.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 306.

⁸ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 391.

⁹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

Dokumentasi pada penelitian ini ialah menggali data- data yang bisa mendukung penelitian ini berbentuk catatan yang dihasilkan tiap turun ke lapangan ataupun tiap kali melakukan penelitian di lapangan guna mengenali serta mendeskripsikan tentang objek yang diteliti di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan serta SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses interaksi untuk memeriksa informasi, mengembangkan informasi, membersihkan informasi dan menampilkan informasi untuk menyampaikan data yang dapat memberikan arahan dan pendekatan kepada ilmuwan untuk mengambil kesimpulan tentang permasalahan eksplorasi yang sedang dipertimbangkan.¹⁰

Pada penelitian ini, Hasil wawancara, observasi, serta informasi yang dikumpulkan serta diperoleh dari lapangan jadi informasi yang dianalisis dalam penelitian ini. Adapun tahapan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi. Instrumen-instrumen yang membantu dalam memanfaatkan teknik pengumpulan informasi adalah perangkat-perangkat yang dapat diketahui dalam objek, misalnya survei, alat tes, panduan wawancara, panduan persepsi, skala, dan lain-lain.

¹⁰ Ahmad Fauzy, *Metode Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 94.

2. Penyajian Data

Penyajian data dikerjakan melalui penjelasan singkat berupa bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya dalam penyajian data yang biasa digunakan.¹¹

Pada penelitian ini setelah semua data sudah mengalami tahap kondensasi, maka selanjutnya melakukan penyajian data dalam bentuk narasi yang menggambarkan tentang manajemen ekstartrikuler musik islami (hadrah) di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ialah sesuatu arti informasi yang sudah dikumpulkan. Hingga di mari kesimpulan telah diambil secara akurat serta faktual sesuai dengan bukti-bukti di lapangan. Guna menjauhi bias, informasi yang diperoleh disajikan dengan bahasa yang lugas. Tata cara induktif digunakan buat menarik kesimpulan informasi tanpa mempraktikkan satu penemuan pada segala penemuan yang lain.¹²

Pada penelitian ini, sesudah melakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti berupaya memeriksa data untuk memastikan bahwa data tersebut tidak dikumpulkan secara sia-sia dan valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

¹¹ Ibid.,

¹² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 71-72.

Metode berikut digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan temuan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti memperluas persepsi mengandung makna bahwa peneliti kembali ke lapangan, menyebutkan fakta-fakta obyektif, bertemu kembali dengan sumber-sumber yang baru ia temui. Kala periset awal merambah lapangan, periset hendak ditatap selaku orang asing, sehingga data yang diberikan tidak lengkap, tidak komprehensif, serta bisa jadi sebagian besar disembunyikan. Inilah sebabnya kenapa perihal ini sangat berarti dalam riset kualitatif. Hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih dekat atau terjalin rapport dengan melakukan observasi yang diperpanjang. Ketika hal ini terjadi, narasumber akan lebih terbuka kepada peneliti dalam memberikan data terkait penelitian.¹³

Perpanjangan pengamatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan cara harus datang langsung ke SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong dalam rangka meminta izin untuk perpanjangan observasi dan wawancara sehingga peneliti bisa memperoleh data sesuai dengan keinginannya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode penentuan keabsahan informasi yang memakai suatu tidak hanya informasi itu. Lexy J. Moleong mengutip Denzin yang berkata kalau terdapat 4 berbagai triangulasi selaku metode penarikan yang memakai sumber, metode, periset, serta teori. Tetapi dalam perihal ini periset

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 271.

memakai triangulasi sumber serta metode. Triangulasi sumber merupakan menyamakan serta mengecek ulang tingkatan keandalan informasi yang diperoleh lewat bermacam waktu serta fitur dalam strategi subjektif. Triangulasi metode, di sisi lain, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian.¹⁴

Melalui Lewat triangulasi sumber, peneliti meyakinkan informasi yang valid dengan membiasakan antara data yang diperoleh dari Kepala, Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum, serta Pembina ekstrakurikuler musik islami (hadrah) di Sekolah SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, kemudian disesuaikan dengan informasi dari siswa SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Sebaliknya dalam proses pemakaian triangulasi tata cara, periset memakai tata cara wawancara, setelah itu dibuktikan dengan tata cara observasi serta dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menempuh empat tahapan yaitu: pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan.

1. Tahap-tahap Penelitian

Mengacu pada apa yang dipaparkan oleh Moleong dalam bukunya bahwa sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, peneliti harus:

- a. Membuat rencana penelitian.
- b. Memilih tempat penelitian.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330-331.

- c. Mengurus perizinan.
- d. Memeriksa dan mengevaluasi tempat penelitian.
- e. Memilah serta menggunakan informan.
- f. Mempersiapkan peralatan penelitian.
- g. Menjaga etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini ialah sesi penelitian yang berfokus yang dilakukan di lapangan dengan wawancara serta observasi selaku tata cara pengumpulan informasi. Selaku instrumen pengumpulan informasi, peneliti mengawali melaksanakan penelitian pada sesi kerja lapangan lewat wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi guna mendapatkan data yang lebih lengkap, periset melaksanakan wawancara terhadap kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum, serta pembina ekstrakurikuler musik islami (hadrah) di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong.

Sehabis itu, hasil wawancara serta observasi dibanding, serta peneliti mulai mencerna serta menguraikan informasi lapangan bersumber pada wawancara serta observasi tersebut sehingga triangulasi bisa digunakan dengan lebih tepat.

3. Tahap Analisis Data

Dalam praktiknya, diberi kode bersumber pada subfokus riset serta sumbernya sehabis dibaca kesekian kali buat memilah yang terpaut dengan fokus riset. Pada titik ini, periset menganalisis informasi buat menarik kesimpulan yang

tidak terbatas serta mereduksi informasi sampai peneliti sanggup menarik kesimpulan akhir dari proses riset lapangan.

4. Laporan

Dalam penataan laporan, peneliti mencatat kerangka serta pula isi laporan hasil penelitian. Ada pula metode yang di ambil dalam penataan laporan disesuaikan dengan buku panduan tentang karya tulis ilmiah yang di atur oleh Pascasarjana IAIN Madura.